

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Uses and Gratification adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif (Kriyantono, 2008 : 205). Yang artinya motif sangat mempengaruhi khalayak terhadap penggunaan media, orang menggunakan media didorong oleh motif yang ada dalam diri mereka sehingga khalayak dapat menentukan sendiri media mana yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini menggunakan kategori motif menurut McQuail (1987 : 72) yaitu motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial, dan motif hiburan.

Saat ini televisi sudah mulai menjadi bagian yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, banyak orang menghabiskan waktunya didepan televisi untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan. Televisi juga menjadi cerminan masyarakat dalam bertindak dan berperilaku. Televisi juga dapat membuat manusia menjadi tahu akan kejadian yang ada di dunia dan memperluas pengetahuan dalam diri mereka. Dengan begitu, program-program acara yang dihadirkan mampu memberikan informasi yang sekiranya diperlukan oleh pemirsa televisi.

Salah satunya stasiun TVRI Jawa Timur, televisi lokal ini memiliki berbagai macam program acara yang menarik sehingga membuat para penontonnya tetap setia menonton acara-acara yang dihadirkan oleh TVRI.



Sumber : www.tvrijatim.com

Pada tanggal 3 Maret 1978 TVRI Stasiun Surabaya diresmikan, dan sejak itu TVRI Stasiun Surabaya memulai siaran secara resmi. Siaran pertama televisi di Indonesia berupa siaran percobaan dilakukan pada tanggal 17 Agustus 1962, dalam bentuk siaran langsung Upacara Peringatan detik-detik Proklamasi di Istana Merdeka Jakarta. Siaran secara teratur baru dapat dilakukan pada tanggal 24 Agustus 1962, bertepatan dengan upacara pembukaan ASIAN GAMES IV. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari jadi TVRI, yang di peringati setiap tahun. Peningkatan Kualitas dan Bobot acara selalu diupayakan sebagai jawaban atas tuntutan masyarakat pemirsa terhadap acara-acara yang ditawarkan di TVRI stasiun Surabaya. TVRI Surabaya bekerjasama dengan berbagai pihak dalam memproduksi acara-acara bermutu. Sasarannya jelas, yaitu memenuhi selera masyarakat yang serba Bhineka terhadap berbagai acara yang ditayangkan TVRI Stasiun Surabaya.

Gambar I.2

Logo Program Acara Campursari Tambane Ati



Sumber : www.tvrijatim.com

TVRI Jawa Timur memiliki berbagai macam program unggulan, salah satunya adalah Campursari Tambane Ati. Program acara Campursari Tambane Ati merupakan pertunjukkan seni musik tradisional campursari.

Asyik Muhartono selaku Produser Campursari Tambane Ati mengatakan bahwa, program ini telah tayang selama 16 tahun. Pada tahun 2013 program Campursari Tambane Ati berhasil meraih penghargaan dalam ajang KPID Award yang diselenggarakan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur dalam kategori entertainment. Program campursari ini pertama kali tayang pada bulan November tahun 2000. Hingga tahun 2016, program campursari dapat bertahan meskipun banyak bermunculan program baru di TVRI Jawa Timur.

Campursari menjadi salah satu program yang dinantikan para pemirsa, selain pemirsa di rumah, banyak penonton yang selalu datang pada saat live di studio. Program acara Campursari Tambane Ati selalu tayang secara live. Program Campursari bukan hanya sekedar memberikan hiburan

kepada masyarakat, namun lebih dari itu dapat menjadi salah satu cara untuk melestarikan budaya daerah khususnya musik campursari. Campursari merupakan produk pengembangan budaya yang terbentuk dari musik tradisional Jawa dan musik modern. Program musik ini tayang secara live setiap hari Kamis, pukul 18.00 – 19.00 WIB. Program Campursari adalah salah satu program acara yang mengusung seni dan budaya di Stasiun Televisi Republik Indonesia. Campursari Tambane Ati mempunyai tiga segmen dimana kelompok campursari yang tampil menyanyikan tujuh lagu dengan berbeda aransemen pada setiap lagunya. Dalam acara campursari tersebut biasanya presenter melontarkan banyolan-banyolan khas jawanya dengan membuat parikan.

Gambar I.3

Pembawa Acara Program Campursari Tambane Ati



Sumber : www.nyobamoto.com

Pembawa Acara program Campursari Tambane Ati ini biasa dipanggil dengan Cak Pendik dan Cak Momon. Biasanya kedua pembawa acara melontarkan banyolan-banyolan khas jawanya dengan membuat parikan. Keunikan Program ini adalah pada musik campursarinya sendiri,

dimana musik campursari merupakan gabungan musik tradisional dan modern, dimana lagu-lagu yang dimainkan biasanya khusus lagu jawa, namun pada program ini bisa juga menyanyikan lagu pop atau dangdut namun musiknya campursari. Penyanyinya juga harus mengenakan baju tradisional seperti mengenakan kebaya, gelungan serta jarikan. Hal yang menarik juga dalam program ini adalah kelompok-kelompok campursari yang tampil selalu ganti setiap akan tayang pada hari Kamis.

Gambar I.4

Para Penyanyi Campursari Tambane Ati



Sumber :www.nyobamoto.com

Kelompok campursari itu sendiri terdiri dari berbagai kalangan dan dari luarkota seperti madiun, nganjuk, trenggalek, ponorogo dan lain lain. Kelompok campursari tersebut tidak hanya terdiri dari komunitas campursari tetapi banyak juga dari sekolah-sekolah dan dari berbagai macam universitas. Setiap kelompok campursari yang mendaftar biasanya akan di tes terlebih dahulu, jika kelompok tersebut layak untuk tampil maka langsung dijadwalkan. Pendaftaran yang dilakukan tidak dipungut biaya apapun. Maka dari itu dengan adanya acara Campursari Tambane Ati di

Jawaban yang dimiliki sangat beragam, berikut jawaban dari para penonton Campursari Tambane Ati :

“Nonton mbak, buat nambah-nambah informasi tentang lagu-lagu Campursari yang lagi booming”. (Dimas, 28 tahun)

“Nonton mbak, karena saya memang suka lagu-lagu campursari sih mbak, dan saya taunya acara yang nayangin musik campursari cuman di TVRI aja” (Hari, 40 tahun)

“Nonton mbak, karena kalau saya dengerin musik campursari itu saya bisa menghilangkan rasa penat sehabis kerja, apalagi waktu denger lagu campursari yang klasik, rasanya tenang gitu mbak”. (Yanto, 40 tahun)

“Nonton mbak, soalnya musiknya itu bisa di buat santai di rumah sambil kumpul keluarga”. (Yayuk, 35 tahun)

“Nonton mbak, soalnya lirik lagunya itu mudah di hafal dan

artinya itu sangat dalam”. (Eddi, 31 tahun)

Fenomena beragam jawaban yang didapat, membuat peneliti ingin meneliti motif yang dimiliki oleh masing-masing penonton Campursari tersebut. Jawaban yang didapat seperti ingin mengetahui tentang lagu-lagu campursari, kesenangan pribadi, dapat menghilangkan rasa penat, lirik lagunya yang menarik serta dapat bersantai menikmati lagu-lagu campursari dengan keluarga. Maka hal inilah yang mendasari peneliti tertarik untuk meneliti apa sebenarnya Motif Penonton Surabaya dalam menonton Program Acara Campursari Tambane Ati di TVRI Jawa Timur. Selain itu juga peneliti tertarik untuk meneliti motif dari penonton karena peneliti juga merasa bahwa saat ini musik tradisional sudah tidak begitu diminati oleh masyarakat karena adanya moderenitas yang membuat masyarakat lebih menyukai musik barat, korea, dsb. Maka itu peneliti ingin mengetahui apa sebenarnya motif penonton dalam menonton Program Acara Campursari Tambane Ati.

Program Acara ini menyajikan hiburan yang mendidik dengan mengangkat kesenian musik tradisional campursari serta hasil wawancara yang beragam. Tentunya motif antara satu individu dengan individu lain tidak ada yang sama, individu bebas dalam memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Acara yang dikemas oleh TVRI Jawa Timur tidak hanya menghibur saja, tetapi juga menginspirasi agar masyarakat selalu melestarikan kesenian musik tradisional yang ada. Kebutuhan inilah yang menyebabkan timbulnya motif yang mendorong aktifitas individu menggunakan media tertentu artinya individu mencari

pemuasan sejumlah kebutuhan dari penggunaan media karena di dorong oleh sejumlah motif yang mempengaruhinya.

Selanjutnya berkaitan dengan pemilihan dan penggunaan media maka penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratifications*, pada pendekatan *Uses and Gratifications* ini yakni menggunakan media untuk pemuas kebutuhannya dan lebih tertarik pada apa yang dilakukan media pada khalayaknya. Jadi seseorang menggunakan media massa karena adanya motif-motif tertentu. Dalam hal ini seseorang mencari kepuasan dalam menggunakan media karena adanya motif yang mempengaruhi.

Motif merupakan penggerak untuk melakukan tindakan sesuatu. Setiap orang digerakkan atau di dorong oleh kebutuhan dan keinginan tertentu. Kebutuhan sifatnya mutlak harus dipenuhi, yang sudah ada dalam diri manusia. Sedangkan keinginan adalah kehendak yang lebih spesifik dalam upaya memenuhi kebutuhan dan sifatnya lebih bervariasi. (Kriyantono, 2008 : 353).

Subjek dalam penelitian ini adalah Penonton Surabaya yang khususnya menonton tayangan “Campursari Tambane Ati” di TVRI Jawa Timur. Mengapa peneliti memilih kota Surabaya untuk dijadikan tempat penelitian, karena kesenian musik campursari merupakan khas Jawa dan salah satunya adalah Jawa Timur terutama kota Surabaya karena memiliki kelompok campursari yang paling banyak dibandingkan dengan kota yang lain dan berdasarkan hasil polling, kota Surabaya mendapat polling terbanyak. Teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan yaitu teknik *sampling purposive/purposive sampling*.

I.2. Rumusan Masalah

Apa Motif Penonton Surabaya dalam Menonton Acara “Campursari Tambane Ati” di TVRI Jawa Timur?

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa motif penonton televisi di Surabaya dalam menonton acara”Campursari Tambane Ati” di TVRI Jawa Timur.

I.4. Batasan Penelitian

- a. Objek penelitian adalah Motif menonton tayangan televisi.
- b. Subjek penelitian adalah Penonton Surabaya yang menonton tayangan Campursari Tambane Ati di TVRI Jawa Timur
- c. Lokasi Penelitian berada di Kota Surabaya, karena peneliti ingin mengetahui mengenai motif penonton Surabaya mengenai program acara Campursari Tambane Ati di TVRI Jawa Timur.

I.5. Manfaat Penelitian

I.5.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan pengetahuan dalam perkembangan ilmu komunikasi tentang penelitian terhadap motif penonton dalam mengkonsumsi media, khususnya media televisi sebagai referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

I.5.2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi industri media untuk memperhatikan kebutuhan khalayak. Selain itu penelitian dapat memberikan motivasi bagi industri media untuk selalu kreatif dalam mengemas program acaranya tanpa mengabaikan sisi edukatifnya.